

# Kendari Raih Desain Terbaik Kombat 2015

Universitas Muhammadiyah  
Kendari dalam tim  
Juara Desain Terbaik pada  
Komurindo Kombat 2015  
Raket Indonesia  
Muatan Balon

Universitas lainnya juga tidak kalah  
menarik dibandingkan milik mereka.  
Bahkan tim juri pun memberi julukan  
khusus pada desain mereka.

"Karena desain antena kami paling  
besar diantara yang lainnya, jadi tim  
juri mengatakan kalau antena kami ini  
adalah "antena maot," ujar Galuh.

**Enam Bulan**  
Namun tampaknya, "antena  
maot" itulah yang bisa membawa  
mereka meraih juara pada kategori  
desain terbaik Kombat 2015.

Ia dan anggota tim tidak menge-  
tahui apa saja penilaian para juri  
sehingga menempatkan mereka seba-

gai juara desain terbaik. Tapi ketiganya  
menilai bahwa ada faktor tertentu men-  
jadikan mereka juara desain terbaik.  
Bisa saja karena selain memiliki desain  
antena paling besar dan unik juga  
berhasil mengambil foto udara  
sebanyak 400 gambar.

"Tim yang berhasil mengambil  
foto udara ini ternyata menurut para  
juri tidak banyak, dari 14 tim yang  
berhasil menerbangkan balon udara-  
nya, hanya beberapa saja yang bisa  
mengambil foto udara dan menyim-  
pannya secara otomatis pada sistem  
penerima yang ada di bawah," ungkap-  
nya.

Penghargaan tersebut tidak lepas  
dari usaha mereka selama enam bulan  
persiapan.

Perjuangan tim yang pernah  
berhasil menerbangkan balonnya  
hingga ketinggian maksimum 23-29  
kilometer pada ajang Komurindo-  
Kombat 2014 sebenarnya juga men-  
galami kendala.

"Kami mengalami kendala trans-  
portasi karena barang-barang yang  
kami bawa besar-besar dan tidak  
memungkinkan bagi kami untuk  
pergi ke lokasi lomba hanya dengan  
mengandalkan kendaraan umum  
biasanya. Jadi satu-satunya cara  
dengan menyewa mobil sendiri,"  
imbuh Galuh.

Tak hanya itu, saat perlombaan  
berlangsung, GPS yang mereka  
pasang di muatan balon udara ternyata  
mati pada pertengahan lomba.

Mereka sempat berpikir kalau  
muatan tidak bisa turun lagi karena  
GPS-nya mati dan kehilangan kontak.  
Namun ternyata akhirnya muatan  
mulai terlihat lagi dan bisa turun.

"Perlombaan ini sangat berarti ter-  
lebih lagi dengan pengalaman yang  
kami temui selama mengikuti kegiatan  
mulai persiapannya hingga memasuki  
perlombaan. Kami berharap ke depan-  
nya, adik-adik angkatan bisa melaku-  
kan yang lebih baik lagi," harap-  
nya.(D19-52)



SM/dok

Mahasiswa UMY peserta kom-  
petensi karena jadi juara pada kate-

## Lima Tim UMY Lolos ke Pimnas

**YOGYAKARTA** - Sebanyak lima Tim Program  
Kreatifitas Mahasiswa Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta (UMY) lolos dalam ajang Pekan Ilmiah  
Nasional (Pimnas) Ke- 28. Kegiatan tersebut bakal  
berlangsung di Universitas Halu Oleo (UHO) Kendari,  
5-9 Oktober 2015.

Pembina PKM UMY, Sugito SIP MSi men-  
gatakan, pada tahun ini lima tim yang berhasil lolos ter-  
diri atas berbagai kategori yaitu PKM-M (Pengabdian  
Masyarakat), PKM-GT (Gagasan Tertulis) dan PKM-  
K (Kewirausahaan). Ia menjelaskan secara nasional  
terdapat 440 tim dari berbagai universitas yang ada di  
Indonesia yang berhasil lolos pimnas.

"Kami kembali berhasil meraih peringkat pertama  
PTS dari Yogyakarta untuk pendelegasian Pimnas.  
Dengan meloloskan lima tim, UMY berhasil meraih  
rangking 1 PTS Se-Yogyakarta untuk jumlah dele-  
gasi," ujarnya.

Pada ajang Pimnas 2014 lalu di Undip Semarang,  
UMY berhasil meraih peringkat enam nasional dengan  
memperoleh dua medali emas dan satu medali perunggu.  
Pihaknya berusaha mempertahankan prestasi  
tersebut, bahkan ingin mencapai lebih maksimal.

### Persiapan

Berbagai persiapan menghadapi Pimnas sudah  
berlangsung. Persiapan antara lain yaitu kemampuan  
teknis dan mental tim PKM. Pada persiapan teknis, tim  
melakukan pematangan pada penulisan artikel ilmiah,  
pelatihan presentasi, dan pembuatan poster dengan  
mengundang berbagai narasumber.

Salah satu peserta yang lolos, Catur Igo Prasetyo,  
mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi UMY menu-  
turkan, timnya sempat tidak menyangka dapat lolos  
pada Pimnas tahun ini. Mereka berhasil mengalahkan  
ribuan proposal PKM dari berbagai universitas seluruh  
Indonesia.

"Kami optimistis akan mendapatkan medali  
emas, dan membawa nama baik UMY pada ajang  
bergengsi tersebut," tandasnya sembari menam-  
bahkan timnya sudah melakukan perbaikan  
penulisan laporan akhir dan teknis presentasi. Dua  
hal tersebut mendapat kritikan pada penyeleksian  
monitoring evaluasi.(D19-52)